

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian yang dilanjutkan dengan analisis, maka diperoleh kesimpulan umum yaitu, Guru PKn di SMA Negeri 1 Ciburupan Garut memiliki kesiapan dan kemampuan yang cukup profesional dalam memberikan pembinaan kepada siswa dalam meningkatkan Nasionalisme Siswa.

Disamping kesimpulan umum di atas, peneliti juga merumuskan kesimpulan khusus sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilakukan oleh guru PKn dalam meningkatkan nasionalisme siswa selain memberikan/ materi yang berkaitan dengan pengembangan nasionalisme, guru juga mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Prosedur yang ditetapkan guru PKn dalam meningkatkan nasionalisme siswa yaitu, : (1) Dalam memberikan materi tentang nasionalisme, guru PKn di SMA Negeri 1 Ciburupan Garut selalu menjelaskan sampai siswa paham dan mengerti, (2) Metode yang ditepkan oleh guru PKn dalam meningkatkan nasionalisme adalah kooperatif learning atau diskusi, analisis kasus yang aktual, pembelajaran dengan metode ICT menonton film yang bermuatan nasionalisme, (3) Media yang dipakai, baru berupa gambar-gambar pahlawan atau contoh kasus

(4) Sumber yang digunakan adalah buku paket, koran, majalah, internet, dokumen-dokumen tentang sejarah Bangsa Indonesia, (5) Bentuk evaluasi yang sering digunakan oleh guru adalah tes tertulis dan tes lisan.

3. Hambatan atau kendala yang dihadapi Oleh guru PKn dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa, adalah : (1) Masuknya pengaruh globalisasi yang menawarkan beragam suguhan budaya baru, (2) Lingkungan pergaulan, baik itu dalam lingkungan keluarga maupun teman, (3) Sistem pembelajaran yang klasikal menyebabkan guru PKn kesulitan melakukan pendekatan secara personal kepada semua siswa, (4) Sarana pembelajaran yang terbatas membuat guru PKn kesulitan untuk bervariasi metode pembelajaran karena keterbatasan media dan sumber belajar.
4. Usaha Yang Dilakukan Oleh Guru PKn dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa, adalah sebagai berikut : (1) Guru PKn terus memotivasi siswa agar lebih memiliki semangat kebangsaan dan punya rasa memiliki (*sense of belong*) bangsa Indonesia, (2) Guru PKn terus memberikan keteladanan kepada siswanya baik itu dari segi penampilan, sikap, tindakan, serta perilaku yang mencerminkan nasionalisme itu sendiri, (3) Guru PKn harus terus memotivasi siswa untuk terus melakukan kegiatan positif yang dapat mencegah siswa-siswanya yang bermasalah pun lambat laun akan tertarik dan turut aktif dalam kegiatan positif tersebut, (4) Guru PKn senantiasa mengelola

KBM dengan sebaik-baiknya, supaya pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga pelaksana dan pihak terkait lain.

1. Saran bagi pihak guru

Guru hendaknya dapat menggunakan media, metode dan sumber pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga penyampaian materi pun dapat diterima dengan baik oleh siswa tanpa meninggalkan kesan tidak menyenangkan.

2. Saran bagi pihak siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada untuk membantu dalam pencapaian materi pembelajaran. Disamping itu siswa juga diharapkan bisa memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sebagai ajang pengembangan diri.

3. Saran bagi pihak sekolah

Pihak sekolah agar lebih memperhatikan semua kelengkapan dan fasilitas untuk proses belajar mengajar. Dengan mengadakan sarana fasilitas pembelajaran yang memadai, akan sangat membantu bagi keberhasilan proses pembelajaran yang ingin dicapai.